

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Pengupahan Sopir Mikrotrans Sesuai Prosedur

**JAKARTA (Poskota)** - Transjakarta buka suara soal upah untuk para sopir mikrotrans yang ditentukan berdasarkan jarak per kilometer. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan dan Humas Transjakarta, Tjahyadi menegaskan jika hal tersebut sesuai dengan prosedur yang dijalankan.

"Penetapan harga Rp/km mengikuti komponen pembentuk harga yang sesuai dengan ketentuan," katanya dalam konferensi pers, Rabu (31/7).

Hal ini ditegaskan Tjahyadi menanggapi aspirasi yang disampaikan sopir mikrotrans di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa 30 Juli 2024 kemarin.

Ia menerangkan, pembiayaan penyelenggaraan sistem transportasi publik di Jakarta yang dilaksanakan Transjakarta bersumber dari Dana Public Service Obligation (PSO) yang dialokasikan dalam bentuk layanan transportasi.

"Jadi, subsidi bukan untuk Transjakarta atau operator, tetapi untuk melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitasnya," tukasnya.

Tjahyadi menambahkan pembukaan rute baru maupun penambahan layanan terhadap mobilitas armada dilakukan me-

lalui kajian yang sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Langkah ini bagian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kelengkapan, validitas data hingga administrasi menjadi keharusan sebagai pertanggungjawaban penggunaan dana subsidi. "Oleh karenanya setiap penyimpangan ditindak tegas sesuai dengan aturan yang berlaku," tukasnya.

Transjakarta juga menerapkan merit system kepada operator meliputi aspek Quality, Cost, Delivery. Kompetisi antar operator didorong agar bisa memberikan layanan yang berkualitas, harga yang bersaing, dan penyediaan armada tepat waktu.

"Masing-masing operator harus siap bersaing secara mandiri, termasuk dalam menawarkan harga," tukasnya.

Sebelumnya, Ribuan sopir Jaklingko yang tergabung dalam Forum Komunikasi Laskar Biru (FKLB) menuntut agar jajaran direksi Transjakarta segera diganti. Jika tuntutan itu tak diindahkan, massa mengancam akan menggelar unjuk rasa (unras) dengan eskalasi massa yang lebih besar. **(Pandi/den)**